

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN KESULITAN KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

PUTRI MADITA SARI

Email : putri.madita@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi dan komite audit terhadap manajemen laba dengan kesulitan keuangan sebagai variabel mediasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sebanyak 140 perusahaan. Pemilihan sample dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan jumlah sample sebanyak 110 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis jalur *Partial Least Square* dengan menggunakan software SmartPLS 3. Pada penelitian ini menggunakan tiga proksi pengukuran untuk mengukur kesulitan keuangan yaitu dengan menggunakan Altman Z Score, Springate dan Zmijewski serta Manajemen Laba juga diukur dengan menggunakan dua proksi yaitu manajemen laba accrual dan manajemen laba riil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan yang memiliki pengaruh significant terhadap manajemen laba hanyalah kepemilikan manajerial. Kesulitan keuangan berpengaruh significant secara positif terhadap manajemen laba tetapi tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi dan komite audit terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : tata kelola perusahaan, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, kesulitan keuangan